

# KONSISTEN DAN KETAATAN

BAGIAN DARI PERSONAL REVIVAL  
Daniel



Dan 1:3 " Lalu raja bertitah kepada Aspenas, kepala istananya, untuk membawa beberapa orang Israel, yang berasal dari keturunan raja dan dari kaum bangsawan, Dan 1:4 yakni orang-orang muda yang tidak ada sesuatu cela, yang berperawakan baik, yang memahami berbagai-bagai hikmat, berpengetahuan banyak dan yang mempunyai pengertian tentang ilmu, yakni orang-orang yang cakap untuk bekerja dalam istana raja, supaya mereka diajarkan tulisan dan bahasa orang Kasdim. Dan 1:5 Dan raja menetapkan bagi mereka pelabur setiap hari dari santapan raja dan dari anggur yang biasa diminumnya. Mereka harus dididik selama tiga tahun, dan sesudah itu mereka harus bekerja pada raja. Dan 1:6 Di antara mereka itu ada juga beberapa orang Yehuda, yakni Daniel, Hananya, Misael dan Azarya.



# ISRAEL DIKALAHKAN BABEL



Sekitar 300 SM, Nebukadnezar menyerbu Israel. Daniel dan teman-temannya dibawa ke Babel sebagai tahanan.

Mereka mengabdikan kepada empat raja: **Nebukadnezar, Belsyazar, Darius (Raja Media), dan Koresy (Raja Persia).**

"Orang-orang muda yang *tidak ada sesuatu cela, berperawakan baik, memahami berbagai hikmat, berpengetahuan banyak, dan cakap untuk bekerja dalam istana raja*"  
- Daniel 1:4

Daniel dan teman-teman adalah anak pejabat dari kelas menengah atas, kaya dan terpelajar. Mereka tidak bercela, berperawakan baik, sehat karena olahraga dan gizi cukup, serta cerdas karena banyak membaca.



### **Tanpa Cela**

Jalani pola hidup sehat,  
tidak terlibat kenakalan

### **Berperawakan Baik**

Rajin olahraga dan makan  
bergizi seimbang

### **Berpengetahuan**

Rajin membaca dan belajar  
bahasa asing

- Revival atau kebangunan rohani dalam diri Daniel tidak terjadi dalam satu momen dramatis saja, melainkan melalui konsistensi gaya hidup yang berpusat pada Tuhan di tengah lingkungan kafir (Babel).
- Daniel menunjukkan revival pribadi melalui ketetapan hati, doa yang disiplin, dan integritas yang tinggi.



# Ketetapan Hati untuk Hidup Kudus (Daniel 1:8)

- Revival Daniel dimulai dengan keputusan tegas untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja.
- **Ini menunjukkan komitmen untuk menjaga kekudusan dan prinsip firman Tuhan, bahkan ketika berada di lingkungan yang menekan.**

Dengan pertolongan Allah, Daniel disayang dan dikasihani oleh Aspenas. Daniel bertekad untuk tidak menajiskan dirinya dengan makanan dan minuman anggur dari istana raja, sebab itu ia minta kepada Aspenas supaya boleh mendapat makanan lain. (Dan 1:8 – BIS)



# Disiplin Doa yang Konsisten (Daniel 6:11)



- Daniel memiliki kebiasaan berdoa dan memuji Allah tiga kali sehari.
- Doa bukan sekadar ritual, melainkan napas hidup dan bentuk ketergantungan total kepada Tuhan.



- *Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah itu telah dibuat, pergilah ia ke rumahnya. Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya (Dan 6:11)*

# Integritas di Tengah Tekanan (Daniel 6)

## Integritas Daniel

- *Walaupun hidup sebagai tawanan di istana asing, Daniel mempertahankan integritasnya*
- *Hasilnya ia menjadi "10 kali lebih baik" daripada tawanan lainnya.*
- *Ketaatannya bahkan membawanya selamat dari gua singa.*



Arti nama Dabiel : Allah adalah hakimku

Tuhan memberikan

10x

Lebih Cerdas

Dari semua ahli kerajaan

3

Tahun Belajar

Persiapan di istana

"Dalam tiap-tiap hal yang memerlukan kebijaksanaan dan pengertian, yang ditanyakan raja kepada mereka, didapatinya bahwa mereka sepuluh kali lebih cerdas dari pada semua orang berilmu dan semua ahli jampi diseluruh kerajaannya." (Daniel 1:20)

Setiap tugas diselesaikan dengan mengerahkan segenap kemampuan. Bukan hanya asal kerja, tetapi memberikan yang terbaik dengan kualitas membanggakan.



**Yunus keluar dari  
perut ikan paus.**



**Daniel keluar  
dari gua singa.**



**Lazarus keluar  
dari kubur.**



**Anda juga akan  
keluar dari  
masalah Anda.**



**Ketika Hidup Mengalami Perubahan Tak  
Terduga, Percayalah pada Rencana Tuhan**

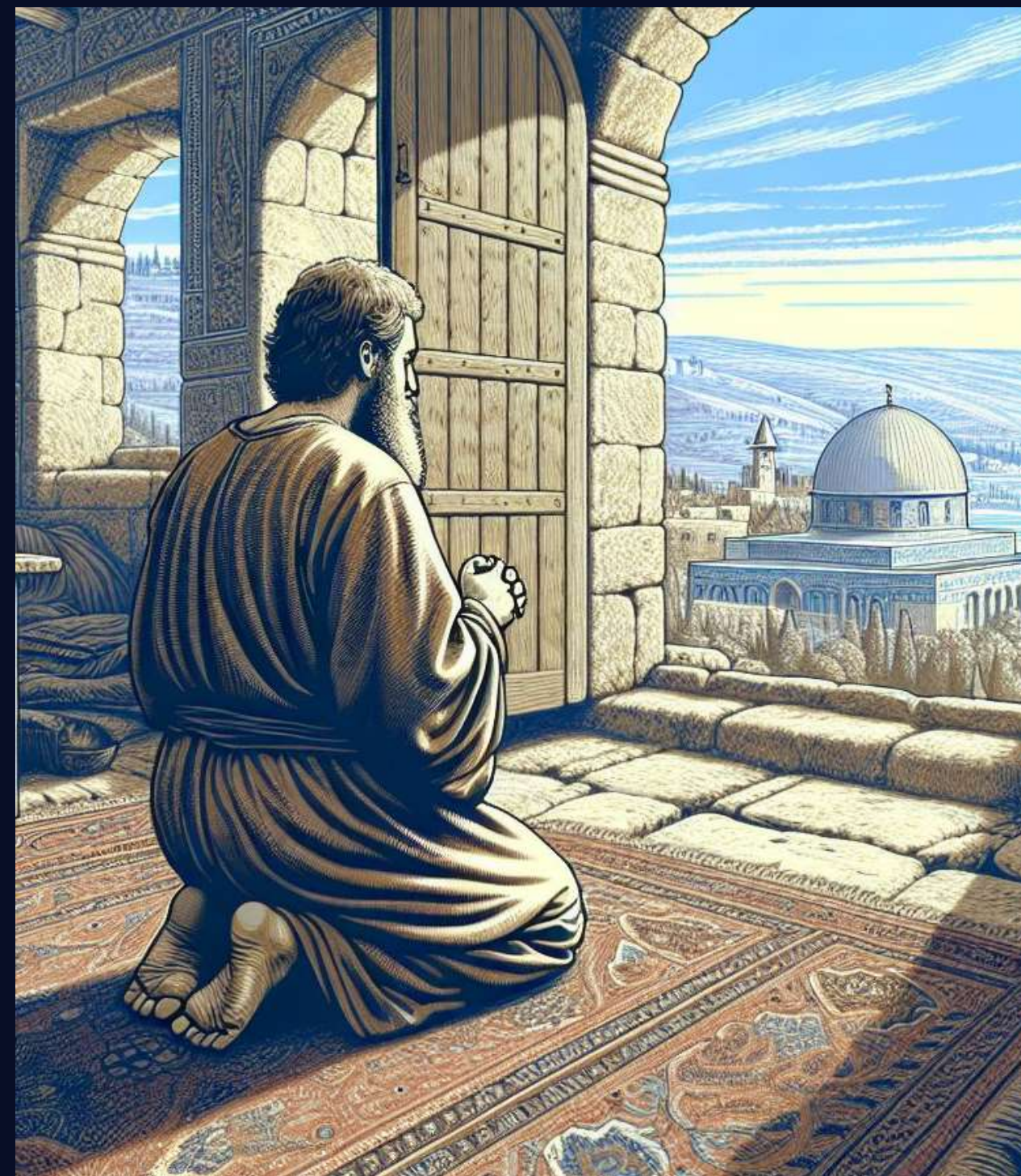


**Hanya hal yang mustahil yang dapat terjadi  
bagi Tuhan**

# ● Pencarian Firman Tuhan dan Doa Syafaat (Daniel 9)



- Daniel memahami nubuat melalui Kitab Yeremia bahwa masa pembuangan akan berakhir, yang memicunya untuk berdoa syafaat dengan sungguh-sungguh untuk bangsanya.
- Revival dalam diri Daniel melibatkan pengakuan dosa yang mendalam dan kerendahan hati.



# Doa Daniel

Dan 9:3 Lalu aku mengarahkan mukaku kepada Tuhan Allah untuk berdoa dan bermohon, sambil berpuasa dan mengenakan kain kabung serta abu.

Dan 9:4 Maka aku memohon kepada TUHAN, Allahku, dan mengaku dosaku, demikian: "Ah Tuhan, Allah yang maha besar dan dahsyat, yang memegang Perjanjian dan kasih setia terhadap mereka yang mengasihi Engkau serta berpegang pada perintah-Mu!

Dan 9:5 Kami telah berbuat dosa dan salah, kami telah berlaku fasik dan telah memberontak, kami telah menyimpang dari perintah dan peraturan-Mu,

Dan 9:6 dan kami tidak taat kepada hamba-hamba-Mu, para nabi, yang telah berbicara atas nama-Mu kepada raja-raja kami, kepada pemimpin-pemimpin kami, kepada bapa-bapa kami dan kepada segenap rakyat negeri.

## Bertekun dalam Iman (Perseverance)

Revival Daniel ditandai dengan ketekunan (perseverance) yang tidak tergoyahkan oleh ancaman kematian atau perubahan zaman dan kerajaan.

Setiap langkah hidup harus diarahkan untuk kepentingan Tuhan Allah.



# Kesimpulan

Revival dalam diri Daniel adalah

- **Komitmen mutlak kepada Tuhan (Holiness)** dan
- **Disiplin rohani yang konsisten (Prayer)** yang membawa dampak bagi dirinya sendiri dan bangsanya.

